

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya semua jenis perusahaan baik itu perusahaan jasa, maupun perusahaan dagang, maupun perusahaan manufaktur bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal dan dapat digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan dimana yang akan datang sehingga perusahaan tersebut dapat berkembang dengan baik. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mampu melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang, baik dalam jangka waktu pendek maupun jangka panjang. Untuk mencapai tujuan tersebut maka prosedur perusahaan harus dapat berjalan secara efektif dan efisien. Perusahaan memerlukan perencanaan yang akurat, penetapan kebijakan yang tepat serta pengelolaan keuangan yang baik. Agar usaha yang dijalankan dapat terpantau perkembangannya, maka perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan, dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya. Catatan, pembukuan, dan laporan tersebut disajikan dalam bentuk laporan keuangan dalam satu periode tertentu. Laporan keuangan dihasilkan bertujuan untuk tujuan tertentu berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Laporan keuangan suatu perusahaan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan-laporan lainnya yang berhubungan dengan informasi keuangan perusahaan. Didalam laporan keuangan dapat dilihat bagaimana keadaan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Dengan melihat tingkat laba yang diperoleh, manajemen bisa melihat perkembangan finansial, kelemahan-kelemahan, serta hasil yang telah dicapai selama satu periode akuntansi oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam rangka pengambilan keputusan baik oleh pihak Internal maupun pihak Eksternal perusahaan yang berkepentingan terhadap perusahaan. Laporan keuangan perusahaan juga sangat penting bagi penganalisa untuk menganalisis guna mengetahui keadaan dan perkembangan

keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu periode tertentu. Pada dasarnya laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan secara ringkas semua transaksi yang bersifat keuangan selama tahun buku atau periode akuntansi yang bersangkutan dan biasanya disajikan dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal atau laporan laba ditahan. Laporan Keuangan juga berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang disusun haruslah relevan, dapat dimengerti, netral dan tepat waktu. Selain itu, laporan keuangan juga harus dapat dibandingkan antar periode dan antar perusahaan.

Kelebihan modal kerja menunjukkan adanya dana yang tidak produktif. Hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena kelebihan modal kerja tersebut dapat digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, adanya ketidakcukupan modal kerja merupakan salah satu penyebab kegagalan perusahaan. Modal merupakan suatu komponen yang penting bagi suatu perusahaan karena modal merupakan sumber pendanaan bagi seluruh kegiatan yang dilakukan perusahaan. Dengan adanya modal perusahaan dapat beroperasi dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan. Selain itu, dengan adanya modal, perusahaan dapat memenuhi kebutuhan perusahaan untuk jangka panjang dan jangka pendek. Berdasarkan jangka waktu penggunaannya modal dibagi menjadi dua yaitu modal investasi yang merupakan modal yang digunakan untuk pembelian aset tetap dan investasi jangka panjang suatu perusahaan dan modal kerja, yaitu modal yang digunakan sebagai penggerak kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Pengelolaan modal kerja yang baik merupakan komponen yang penting didalam menjaga kelangsungan perkembangan usaha perusahaan, karena modal kerja berhubungan erat dengan kegiatan perusahaan sehari-hari. Adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi perusahaan untuk beroperasi seekonomis mungkin dan mengurangi masalah-masalah perusahaan yang timbul karena kesulitan keuangan. Pada kenyataannya sering kali terjadi ketidaktepatan dalam menentukan kebutuhan modal kerja yang terlalu kecil dan kelebihan yang terlalu besar. Oleh

karena itu dalam memenuhi kebutuhan perusahaan, pengelolaan modal kerja harus dilakukan dengan baik.

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja ini merupakan suatu laporan yang berguna bagi pihak manajemen perusahaan, para kreditur, para pemegang saham, dan pihak-pihak lainnya. Pihak manajemen dan para kreditur jangka pendek terutama akan tertarik kepada posisi keuangan jangka pendek (posisi modal kerja) suatu perusahaan termasuk perubahan-perubahan yang terjadi selama periode itu. Kenaikan dalam modal kerja dapat ditunjukkan dalam kas, efek, piutang maupun dalam persediaan atau adanya penurunan atau berkurangnya hutang lancar, dan adanya kenaikan dalam modal kerja ini diinterpretasikan bergantung kepada sumber-sumber yang menyebabkan kenaikan tersebut. Salah satu aspek finansial perusahaan yang perlu mendapat perhatian khusus direncanakan seefektif mungkin oleh manajemen adalah rencana kebutuhan sumber dan penggunaan modal kerja. Karena modal kerja itu sangat berpengaruh terhadap kegiatan perusahaan, maka modal kerja dipandang perlu dikelola sumber dan penggunaannya agar kesinambungan kegiatan perusahaan tercapai, untuk keperluan itu perusahaan perlu memiliki perhatian yang cukup dibidang manajemen modal kerja.

PT Greenwood Sejahtera Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam pembangunan properti dan sektor perhotelan. Proyek-proyeknya adalah The City Center dan TCC Batavia Tower One, yang berlokasi di Jakarta. Perusahaan membutuhkan modal kerja dalam menjalankan usahanya, agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Jumlah modal kerja yang tersedia di perusahaan dapat diketahui melalui analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang disusun berdasarkan kondisi laporan keuangan yang disajikan perusahaan yaitu berupa Laporan Laba Rugi, laporan posisi keuangan serta laporan lainnya. Adanya kecenderungan dana menganggur (*idle money*) yang ditunjukkan dengan jumlah aset lancar relatif lebih besar bila dibandingkan dengan liabilitas lancar. Pada tahun 2018 PT Greenwood Sejahtera Tbk memiliki total aset lancar sebesar Rp55.099.304.645, sedangkan total liabilitas lancar sebesar Rp51.255.740.193. Pada tahun 2019 total aset lancar sebesar Rp52.479.944.261, sedangkan total

liabilitas lancar sebesar Rp47.226.134.377. dan pada tahun 2020 total aset lancar sebesar Rp50.937.171.317, sedangkan pada liabilitas lancar sebesar Rp48.345.439.721. Jika terjadi terus menerus maka dapat menyebabkan kemungkinan lambatnya perputaran modal kerja pada perusahaan dan meningkatnya kebutuhan modal kerja karena akan memunculkan penumpukkan piutang dan persediaan pada perusahaan.

Mengingat pentingnya modal kerja untuk perusahaan maka dari itu penulis memutuskan untuk membahas lebih jauh mengenai pengelolaan modal kerja pada PT Greenwood Sejahtera Tbk sehingga judul laporan akhir ini adalah “**Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT Greenwood Sejahtera Tbk**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh dari PT Greenwood Sejahtera Tbk yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2018, 2019, dan 2020 penulis merumuskan masalah yang ada pada PT Greenwood Sejahtera Tbk yaitu “Bagaimana pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Greenwood Sejahtera Tbk?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, penulis memfokuskan pembahasan hanya mengenai analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Greenwood Sejahtera Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2018, 2019, dan 2020. Analisis laporan keuangan ini akan dijelaskan dalam neraca perbandingan, laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, dan analisis kebutuhan modal kerja perusahaan.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Greenwood Sejahtera Tbk.
2. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan modal kerja yang dimiliki PT Greenwood Sejahtera Tbk apakah telah dikelola dengan baik dilihat dari pendekatan analisis kebutuhan modal kerja.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dalam hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai modal kerja khususnya tentang Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja perusahaan dengan dilakukannya penelitian pada PT Greenwood sejahtera Tbk, kebutuhan modal kerja perusahaan serta mengaitkan teori-teori yang didapat selama perkuliahan terhadap kondisi nyata perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Sebagai sumbang saran dalam mengelola Sumber dan Modal Kerja pada PT Greenwood Sejahtera Tbk. diharapkan perusahaan dapat melakukan pengelolaan keuangannya dengan lebih baik.

3. Bagi lembaga

Diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya mahasiswa jurusan akuntansi dan juga sebagai pertimbangan dan referensi dalam melakukan penyusunan laporan akhir dimasa mendatang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:157), metode pengumpulan data bila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut.

2. Pengamatan/Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, kriteria, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara dalam penelitian kualitatif.

4. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam laporan ini adalah dokumentasi, dalam teknik ini penulis mengumpulkan data dari halaman *webside* perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Menurut Sanusi (2016:104), sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut

1. Data primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan peneliti.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan sumber data sekunder yaitu dengan mendapatkan data berupa laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, struktur organisasi, sejarah singkat, dan uraian tugas, serta bentuk-bentuk aktivitas sosial perusahaan yang didapatkan dari PT Greenwood Sejahtera Tbk.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan agar memberikan gambaran mengenai penyusunan laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sistematika penulisan terdiri dalam 5 (lima) bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan menguraikkan mengenai teori-teori dari pendapat-pendapat para ahli yang menjadi dasar penulis akan melakukan analisis terhadap permasalahan. Teori-teori tersebut ialah pengertian laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, pengertian modal kerja, jenis-jenis modal kerja, sumber modal kerja, langkah-langkah penyusunan laporan sumber dan penggunaan modal kerja, Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, Tujuan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, dan kebutuhan modal kerja.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, yaitu sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, ruang lingkup usaha, visi, misi perusahaan dan data laporan keuangan tahun 2018, 2019, dan 2020.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan. Analisis tersebut meliputi Analisis Laporan Keuangan PT Greenwood Sejahtera Tbk yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi tahun 2018, 2019, dan 2020 yang dituangkan melalui Neraca yang diperbandingkan, Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, Laporan Perubahan Modal Kerja, serta Analisis Kebutuhan Modal Kerja.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bab terakhir, dimana penulis akan membuat kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis urutkan pada bab – bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi perusahaan sebagai masukan dan pendapat dari masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.